

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN EFISIENSI  
PENGUNAAN ASET TERHADAP PROFITABILITAS  
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR  
TEKSTIL DAN GARMEN YANG TERDAFTAR DI BEI  
PERIODE 2014-2018)**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Akuntansi

**Oleh:**  
**Agnes Dipenta Octora**  
**2016130172**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**  
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
**BANDUNG**  
**2020**

**THE EFFECT OF LIQUIDITY AND ASSET UTILIZATION  
EFFICIENCY ON PROFITABILITY (CASE STUDY ON  
TEXTILE AND GARMENT COMPANIES LISTED IN IDX  
2014-2018 PERIOD)**



**UNDERGRADUATE THESIS**

*Submitted to complete part of the requirements for Bachelor's  
Degree in Accounting*

**By:**

**Agnes Dipenta Octora**

**2016130172**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY**

**FACULTY OF ECONOMICS**

**PROGRAM IN ACCOUNTING**

**Accredited by National Accreditation Agency**

**No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018**

**BANDUNG**

**2020**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**PENGARUH LIKUIDITAS DAN EFISIENSI  
PENGUNAAN ASET TERHADAP PROFITABILITAS  
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR  
TEKSTIL DAN GARMEN YANG TERDAFTAR DI BEI  
PERIODE 2014-2018)**

Oleh:  
Agnes Dipenta Octora  
2016130172

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

Bandung, Juli 2020

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak.

Pembimbing Skripsi,

Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak., CA., CIRR.

# PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Agnes Dipenta Octora  
Tempat, tanggal lahir : Langga Payung, 25 Oktober 1997  
NPM : 2016130172  
Program Studi : Akuntansi  
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Pengaruh Likuiditas dan Efisiensi Penggunaan Aset terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018)

Yang telah diselesaikan di bawah bimbingan: Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak., CA., CIRR.

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dengan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapat gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal: 1 Juli 2020

Pembuat pernyataan:



(Agnes Dipenta Octora)

## ABSTRAK

Industri tekstil dan garmen merupakan salah satu sub sektor industri manufaktur di Indonesia yang persaingannya semakin kompetitif. Persaingan tersebut terutama terjadi pada pasar ekspor di mana tingkat ekspor tekstil dan garmen Indonesia semakin meningkat seiring berjalannya waktu. Selama tahun 2014-2018, nilai ekspor tekstil Indonesia cenderung mengalami peningkatan. Peningkatan pada nilai ekspor tekstil menyebabkan industri tekstil dan garmen diharapkan dapat semakin mendukung pertumbuhan perekonomian Indonesia di masa depan. Selain itu, peningkatan tersebut juga menyebabkan persaingan pada industri tekstil dan garmen di Indonesia semakin ketat sehingga perusahaan harus dapat meningkatkan labanya untuk tetap dapat bersaing. Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas yang diukur berdasarkan *Current Ratio* (CR) dan efisiensi penggunaan aset yang diukur berdasarkan *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Profitabilitas perusahaan diukur berdasarkan *Net Profit Margin* (NPM).

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2018. Jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 7 perusahaan yang ditentukan berdasarkan metode *purposive sampling*. Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan masing-masing perusahaan. Data tersebut kemudian diolah melalui uji asumsi klasik, pengujian regresi linear sederhana, pengujian regresi linear berganda, dan uji hipotesis yang terdiri dari uji statistik t, uji statistik F, dan uji koefisien determinasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan efisiensi penggunaan aset tidak berpengaruh terhadap profitabilitas secara parsial. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa likuiditas dan efisiensi penggunaan aset berpengaruh terhadap profitabilitas.

Kata Kunci: Likuiditas, Efisiensi Penggunaan Aset, Profitabilitas, *Current Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Net Profit Margin*

## **ABSTRACT**

*The textile and garment industry is one of the manufacturing industry's sub sector in Indonesia which competition has become more competitive. This especially happens in the export market where Indonesia's level of textile and garment export has increased over the time. During 2014 to 2018, Indonesia's textile export value has the tendency of increasing. The increase in the value of textile export caused the textile and garment industry expected to support Indonesia's economic growth in the future. Moreover, the increase in the value of textile export also caused the competition in the textile and garment industry in Indonesia tougher so the companies must be able to increase their profit to still be able to compete. There are a lot of factors that can affect the profitability of a company.*

*The purpose of this study is to determine the effect of liquidity which is measured by Current Ratio (CR) and asset utilization efficiency which is measured by Total Assets Turnover (TATO) on profitability of companies in the textile and garment sub sector listed on the Indonesia Stock Exchange. Profitability is measured by Net Profit Margin (NPM).*

*The sample used in this study is the textile and garment sub sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2014-2018 period. The number of samples used is 7 companies that is determined through purposive sampling method. The data used in this study are secondary data obtained from each company's financial report. The data is processed through the classical assumption test, simple linear regression testing, multiple linear regression testing, and hypothesis testing which includes the t-test, F-test, and the coefficient of determination test.*

*The results of this study indicate that liquidity partially has a significant positive effect on profitability, while asset utilization efficiency partially has no effect on profitability. Simultaneous test results indicate that liquidity and asset utilization efficiency influence profitability.*

*Keywords: Liquidity, Asset Utilization Efficiency, Profitability, Current Ratio, Total Assets Turnover, Net Profit Margin*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Likuiditas dan Efisiensi Penggunaan Aset terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018)” dengan baik.

Penulisan skripsi ini tidak luput dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Maka dari itu, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberi bantuan, dukungan, dan motivasi bagi peneliti selama proses perkuliahan sampai dengan proses penulisan skripsi ini. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Keluarga peneliti, yaitu Papa, Mama, dan kedua Kakak tersayang yang selalu mendukung, memotivasi, mendoakan, dan mengingatkan peneliti untuk dapat segera menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Elizabeth Tiur Manurung M.Si., Ak., CA., CIRR. selaku dosen pembimbing peneliti yang telah meluangkan waktu dan memberikan masukan kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Budiana Gomulia Dra., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
4. Ibu Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno., S.E., S.H., M.Si., Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
5. Bapak Tanto Kurnia, ST., MA. selaku dosen wali peneliti.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi yang telah memberikan ilmu dan pelajaran berharga kepada peneliti.
7. Nadya selaku sahabat peneliti dan teman seperjuangan skripsi selama satu semester ini yang selalu membantu memberikan pendapat kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
8. Gracia, Natasha, Sharleen, dan Jenista yang merupakan bagian dari “APU Family” dan sahabat terbaik peneliti yang tidak pernah lupa memberikan dukungan, masukan, dan mendengarkan keluh kesah peneliti.
9. Anna dan Stefi selaku teman-teman korea peneliti. Terima kasih untuk semua obrolan yang selalu menghibur peneliti di waktu luang dan ajakan untuk karaoke

- yang selalu menjadi penyemangat bagi peneliti dalam menyusun skripsi. Untuk Anna, terima kasih sudah menjadi teman konser dan teman jalan-jalan peneliti.
10. Novillia, Tania, Celine, dan Triny yang merupakan bagian dari “Geng Cantik” yang selalu menghibur peneliti dengan segala obrolan dan leluconnya. Terima kasih untuk masa-masa indah yang sudah banyak dilewati di McDonalds Istana Plaza sejak SMA.
  11. Bianca, Steffie, dan Ribka selaku teman-teman peneliti. Terima kasih untuk semua ajakan bermainnya selama ini dan kejenakaan yang selalu sukses membuat peneliti tertawa. Untuk Bianca, terima kasih untuk motivasi yang mendukung peneliti untuk segera menyelesaikan skripsi.
  12. iKON selaku idola dari peneliti. Terima kasih atas lagu-lagunya yang selalu menemani dan memberikan semangat bagi peneliti.
  13. Cindy, Griselda, Afrilia, Yoshua, dan Kak Rina selaku teman seperjuangan dalam proses penyusunan skripsi. Terima kasih sudah memberikan informasi terkait bimbingan dan saling menyemangati dari awal pengerjaan skripsi ini.
  14. Felicia, Friska, Karin, Defita, There, Ai Ai, dan Nessya selaku teman-teman selama kuliah. Terima kasih sudah menemani peneliti melewati masa-masa kuliah dari awal sampai peneliti dapat menyelesaikan skripsi.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti hendak meminta maaf jika terdapat kesalahan penulisan ataupun ada kata-kata yang kurang berkenan. Akhir kata, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan pembaca maupun peneliti selanjutnya.

Bandung, Juni 2020

Agnes Dipenta Octora



## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
<i>ABSTRACT</i> .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian .....	6
1.3. Tujuan Penelitian .....	6
1.4. Kegunaan Penelitian .....	7
1.5. Kerangka Pemikiran .....	7
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1. Laporan Keuangan.....	10
2.1.1. Pengertian Laporan Keuangan .....	10
2.1.2. Tujuan Laporan Keuangan.....	11
2.1.3. Jenis-Jenis Laporan Keuangan .....	12
2.1.4. Pengguna Laporan Keuangan.....	13
2.2. Analisis Laporan Keuangan .....	15
2.2.1. Pengertian Analisis Laporan Keuangan.....	15
2.2.2. Tujuan Analisis Laporan Keuangan .....	15
2.2.3. Metode Analisis Laporan Keuangan .....	17

2.3.	Likuiditas.....	19
2.4.	Efisiensi Penggunaan Aset.....	22
2.5.	Profitabilitas .....	23
2.6.	Penelitian Terdahulu .....	26
<b>BAB 3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN .....</b>		<b>34</b>
3.1.	Metode Penelitian .....	34
3.1.1.	Langkah-langkah Penelitian.....	35
3.1.2.	Operasionalisasi Variabel Penelitian .....	36
3.1.3.	Populasi dan Sampel.....	39
3.1.4.	Teknik Pengumpulan Data.....	40
3.1.5.	Teknik Analisis Data .....	40
3.2.	Objek Penelitian .....	46
3.2.1.	Profil Singkat Perusahaan .....	47
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>51</b>
4.1.	Hasil Pengumpulan Data.....	51
4.1.1.	<i>Current Ratio</i> .....	51
4.1.2.	<i>Total Assets Turnover</i> .....	54
4.1.3.	<i>Net Profit Margin</i> .....	57
4.2.	Statistik Deskriptif .....	60
4.3.	Uji Asumsi Klasik.....	61
4.3.1.	Uji Normalitas .....	61
4.3.2.	Uji Multikolinearitas.....	63
4.3.3.	Uji Heteroskedastisitas.....	64
4.3.4.	Uji Autokorelasi .....	65
4.4.	Pengujian Hipotesis .....	67
4.4.1.	Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t).....	68

4.4.2.	Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F) .....	71
4.4.3.	Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	73
4.5.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	75
4.5.1.	Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas .....	75
4.5.2.	Pengaruh Efisiensi Penggunaan Aset terhadap Profitabilitas .....	77
4.5.3.	Pengaruh Likuiditas dan Efisiensi Penggunaan Aset terhadap Profitabilitas.....	78
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....		79
5.1.	Kesimpulan.....	79
5.2.	Saran .....	79
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		
RIWAYAT HIDUP PENULIS		

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Nilai Ekspor Tekstil Tahun 2014-2018 .....	2
Tabel 1.2. Rata-Rata Perolehan Laba Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen 2014-2018.....	3
Tabel 2.1. Daftar Penelitian Terdahulu .....	26
Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel .....	38
Tabel 3.2. Tahapan Penentuan Sampel .....	39
Tabel 3.3. Pengambilan Keputusan Autokorelasi Pada Uji Durbin-Watson .....	42
Tabel 3.4. Daftar Sampel Penelitian .....	47
Tabel 4.1. Hasil Perhitungan <i>Current Ratio</i> .....	52
Tabel 4.2. Hasil Perhitungan Total Assets Turnover.....	55
Tabel 4.3. Hasil Perhitungan Net Profit Margin.....	57
Tabel 4.4. Statistik Deskriptif.....	60
Tabel 4.5. Hasil Uji Normalitas dengan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test...	62
Tabel 4.6. Hasil Uji Multikolinearitas .....	63
Tabel 4.7. Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Metode Rank Spearman .....	64
Tabel 4.8. Hasil Uji Autokorelasi dengan Metode Durbin-Watson .....	66
Tabel 4.9. Tabel Durbin-Watson .....	67
Tabel 4.10. Hasil Uji Hipotesis Pertama .....	68
Tabel 4.11. Hasil Uji Hipotesis Kedua .....	70
Tabel 4.12. Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan - Coefficients .....	71
Tabel 4.13. Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan - ANOVA .....	72
Tabel 4.14. Hasil Uji Koefisiensi Determinasi Hipotesis Pertama.....	73
Tabel 4.15. Hasil Uji Koefisien Determinasi Hipotesis Parsial Kedua .....	74
Tabel 4.16. Hasil Uji Koefisien Determinasi Hipotesis Ketiga.....	75

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Rata-Rata Perolehan Laba 2014-2018 (dalam jutaan Rupiah) .....	4
Gambar 1.2. Model Kerangka Penelitian .....	9

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Contoh Laporan Keuangan Perusahaan

Lampiran 2. Hasil Tabulasi Data

# **BAB 1.**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Perekonomian dunia semakin berkembang dengan adanya globalisasi. Globalisasi di bidang ekonomi memungkinkan produk dalam negeri untuk dapat dipasarkan secara internasional dan juga membuka peluang bagi produk dari luar negeri dapat masuk dan dipasarkan di pasar domestik. Produk dalam negeri yang dapat dipasarkan secara global tersebut menjadi keuntungan tersendiri bagi Indonesia sebagai salah satu negara berkembang dengan ekonomi terbesar ke-6 di dunia. Hal ini dapat membantu Indonesia dalam meningkatkan kembali perekonomiannya di mata dunia serta membantu Indonesia untuk dapat naik ke peringkat 4 sebagai negara dengan ekonomi terbesar di dunia pada tahun 2030 sesuai dengan prediksi yang ada (Setiawan, 2019). Namun, persaingan ekspor yang semakin ketat dapat menjadi tantangan tersendiri bagi perusahaan dalam negeri yang memasarkan produknya secara internasional. Persaingan yang semakin kompetitif membuat perusahaan harus dapat meningkatkan kinerja keuangannya agar tetap dapat bersaing dan untuk mempertahankan keberlangsungan hidup perusahaan.

Salah satu industri di Indonesia yang persaingannya semakin kompetitif adalah sub sektor tekstil dan garmen. Sub sektor tekstil dan garmen merupakan salah satu bagian dari sektor aneka industri yang termasuk dalam industri manufaktur. Saat ini, persaingan usaha pada sub sektor tekstil dan garmen semakin kompetitif terutama di pasar ekspor karena adanya perang dagang Amerika Serikat dan Tiongkok. Namun, persaingan tersebut dapat dimanfaatkan sebagai peluang bagi perusahaan tekstil dan garmen Indonesia untuk bertumbuh pesat dalam lima tahun ke depan karena Indonesia mulai menggantikan posisi Tiongkok sebagai pemasok produk garmen dan tekstil untuk Amerika Serikat (Hidayat, 2019). Selain itu, ekspor industri tekstil dan garmen juga dapat ditingkatkan seiring selesainya skema perjanjian kerja sama ekonomi yang komprehensif antara Indonesia dengan Australia (IA-CEPA). Melalui perjanjian kerja sama tersebut, seluruh produk Indonesia yang diekspor ke Australia akan dikenakan

bea masuk 0%, termasuk produk tekstil dan garmen yang sebelumnya dikenakan tarif 10%-20%. Nilai ekspor dari industri tekstil dan garmen Indonesia mencapai US\$ 12,58 miliar pada tahun 2017 atau naik 6% dibandingkan dengan tahun sebelumnya (Rafael, 2018). Nilai ekspor tekstil dari tahun 2014-2018 cenderung mengalami peningkatan sebagai berikut:

**Tabel 1.1.**  
**Nilai Ekspor Tekstil Tahun 2014-2018**  
**(dalam US Dollar)**

<b>Negara Tujuan</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>
Amerika Serikat	3.112,7	3.234,0	3.098,9	3.455,5	3.775,1
Jepang	522,2	582,7	574,8	674,8	740,1
Jerman	449,4	386,4	389,9	372,5	381,6
Korea Selatan	236,3	262,2	256,2	304,7	346,0
Inggris	230,6	187,3	173,6	171,2	168,6
Australia	112,6	139,9	162,1	165,7	180,3
Tiongkok	117,9	156,8	161,3	223,8	264,3
Belgia	160,5	146,1	160,1	145,8	146,5
Kanada	147,1	140,5	145,8	162,1	178,7
Uni Emirat Arab	200,6	165,5	129,9	92,1	79,0
Lainnya	966,1	1.009,5	977,2	979,5	1.062,0
<b>Jumlah</b>	<b>6.256,0</b>	<b>6.410,9</b>	<b>6.229,8</b>	<b>6.747,7</b>	<b>7.322,5</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik ([www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)), diolah

Dengan nilai ekspor yang cenderung meningkat pada tahun 2014-2018, sub sektor tekstil dan garmen diharapkan dapat meningkatkan kinerjanya untuk mendukung perekonomian negara. Kinerja perusahaan dapat diukur berdasarkan laba yang diperoleh dari kegiatan penjualan yang dilakukannya. Jumlah laba yang diperoleh suatu perusahaan di setiap periodenya berbeda-beda. Laba perusahaan diharapkan mengalami peningkatan setiap tahunnya untuk dapat menunjang keberlangsungan hidup perusahaan. Peningkatan pada laba menunjukkan kinerja



perusahaan yang efektif dan efisien dan akan meningkatkan tingkat pembagian dividen sehingga dapat mempengaruhi keputusan investasi para investor yang akan menanamkan modal di perusahaan serta keputusan pemberian pinjaman yang diberikan oleh kreditur. Meskipun nilai ekspor semakin meningkat, laba yang diperoleh perusahaan industri tekstil dan garmen justru cenderung mengalami penurunan. Oleh karena itu, perusahaan sub sektor tekstil dan garmen harus berusaha lebih keras untuk meningkatkan labanya agar tetap dapat bersaing. Rata-rata perolehan laba perusahaan sub sektor tekstil dan garmen 2014-2018 yang menjadi sampel penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.2.**

**Rata-Rata Perolehan Laba Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen 2014-2018**

<b>Tahun</b>	<b>Perusahaan</b>	<b>Laba Bersih</b>	<b>Rata-Rata</b>
2014	HDTX	-Rp 103.565.969.000,00	-Rp 31.741.436.131,57
	MYTX	-Rp 157.088.000.000,00	
	RICY	Rp 15.124.699.961,00	
	SSTM	-Rp 14.048.178.774,00	
	STAR	Rp 481.696.033,00	
	TRIS	Rp 36.552.815.125,00	
	UNIT	Rp 352.883.734,00	
2015	HDTX	-Rp 355.659.019.000,00	-Rp 81.663.781.079,43
	MYTX	-Rp 263.871.000.000,00	
	RICY	Rp 13.465.713.464,00	
	SSTM	-Rp 10.460.601.344,00	
	STAR	Rp 306.885.570,00	
	TRIS	Rp 44.185.600.626,00	
	UNIT	Rp 385.953.128,00	
2016	HDTX	-Rp 393.567.640.000,00	-Rp 103.605.975.076,86
	MYTX	-Rp 356.491.000.000,00	
	RICY	Rp 14.033.426.519,00	
	SSTM	-Rp 15.752.958.422,00	
	STAR	Rp 462.555.307,00	
	TRIS	Rp 25.213.015.324,00	

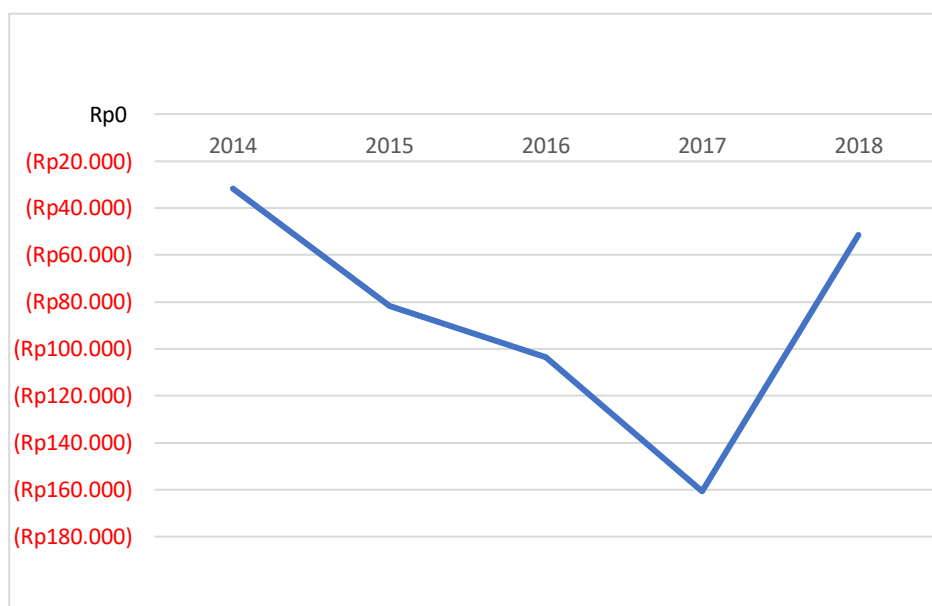
Tahun	Perusahaan	Laba Bersih	Rata-Rata
	UNIT	Rp 860.775.734,00	
2017	HDTX	-Rp 847.049.209.000,00	-Rp 160.689.962.805,86
	MYTX	-Rp 286.485.000.000,00	
	RICY	Rp 16.558.562.699,00	
	SSTM	-Rp 23.709.833.744,00	
	STAR	Rp 594.726.798,00	
	TRIS	Rp 14.198.889.550,00	
	UNIT	Rp 1.062.124.056,00	
2018	HDTX	-Rp 229.988.885.000,00	-Rp 51.469.468.731,00
	MYTX	-Rp 170.235.000.000,00	
	RICY	Rp 18.480.376.458,00	
	SSTM	Rp 1.112.037.917,00	
	STAR	Rp 173.591.040,00	
	TRIS	Rp 19.665.074.694,00	
	UNIT	Rp 506.523.774,00	

Sumber: www.idx.co.id (2020), diolah

Rata-rata perolehan laba tersebut dapat dilihat lebih jelas kenaikan atau penurunannya pada gambar berikut:

**Gambar 1.1.**

**Rata-Rata Perolehan Laba 2014-2018 (dalam jutaan Rupiah)**



Sumber: www.idx.co.id (2020), diolah

Penilaian laba perusahaan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan terkait kegiatan usaha perusahaan. Salah satu cara penilaian laba yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan perusahaan dilakukan untuk mengetahui pencapaian laba perusahaan sehingga perusahaan diharapkan dapat meningkatkan labanya di masa depan. Analisis dari laporan keuangan suatu perusahaan dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan dapat menjadi faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba berdasarkan analisis laporan keuangan. Terdapat empat jenis rasio keuangan yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan, yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Dalam penelitian ini hanya ditekankan pada dua faktor yaitu likuiditas dan aktivitas yang diwakili oleh efisiensi penggunaan aset.

Likuiditas akan menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang harus segera dibayar. Efisiensi penggunaan aset merupakan pengukuran rasio aktivitas yang menunjukkan tingkat efisiensi suatu perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya untuk menghasilkan penjualan. Profitabilitas menunjukkan kemampuan suatu dalam menghasilkan laba selama periode tertentu serta memberi gambaran mengenai tingkat efektivitas perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasinya.

Terdapat beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya terkait pengaruh likuiditas dan efisiensi penggunaan aset terhadap profitabilitas. Namun, hasil yang ditemukan oleh peneliti sebelumnya masih berbeda-beda sehingga belum dapat ditentukan secara pasti bagaimana pengaruh likuiditas dan efisiensi penggunaan aset terhadap profitabilitas terutama pada industri tekstil dan garmen. Menurut Rahmah, Cipta, dan Yudiaatmaja (2016), likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Likuiditas berbanding searah dengan profitabilitas, di mana jika likuiditas mengalami kenaikan maka profitabilitas akan meningkat pula. Pendapat ini didukung oleh hasil penelitian Gultom (2014) dan Jumhana (2017), namun bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pramesti, Wijayanti, dan Nurlaela (2016) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Rasio aktivitas yang pada penelitian ini diwakili

oleh efisiensi penggunaan aset memiliki pengaruh terhadap profitabilitas (Yudhistira, Giyatno, & Tohir, 2012). Pendapat ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ambarwati, Yuniarta, dan Sinarwati (2015), namun tidak sesuai dengan hasil penelitian Sanjaya, Sudirman, dan Dewi (2015) yang menyatakan bahwa aktivitas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Dengan adanya *research gap* pada hasil penelitian terdahulu, maka penelitian ini akan dilakukan untuk menguji kembali dan membuktikan pengaruh likuiditas dan efisiensi penggunaan aset terhadap profitabilitas.

## **1.2. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018 secara parsial?
2. Bagaimana pengaruh efisiensi penggunaan aset terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018 secara parsial?
3. Bagaimana pengaruh likuiditas dan efisiensi penggunaan aset terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018 secara simultan?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018 secara parsial.
2. Mengetahui pengaruh efisiensi penggunaan aset terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018 secara parsial.

3. Mengetahui pengaruh likuiditas dan efisiensi penggunaan aset terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018 secara simultan.

#### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan oleh perusahaan yang berada pada sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI untuk meningkatkan kinerjanya sehingga dapat tetap bertahan dalam persaingan.

2. Bagi Investor dan Kreditur

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh investor maupun kreditur dalam membuat keputusan terkait melakukan investasi dan memberikan pinjaman kepada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI.

3. Bagi Peneliti Berikutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti berikutnya dalam mengembangkan rumusan masalah baru maupun dalam menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas.

#### **1.5. Kerangka Pemikiran**

Setiap perusahaan akan berusaha untuk meningkatkan labanya agar tetap mampu bersaing dan untuk menjaga keberlangsungan hidup perusahaan tersebut. Perusahaan harus meningkatkan kinerja dan aktivitas operasinya agar laba yang diperoleh dapat meningkat sehingga keuntungan yang diterima akan semakin besar. Profitabilitas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu serta memberi gambaran mengenai tingkat efektivitas perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba melalui penjualannya atau profitabilitas yang meningkat akan meningkatkan potensi investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan.

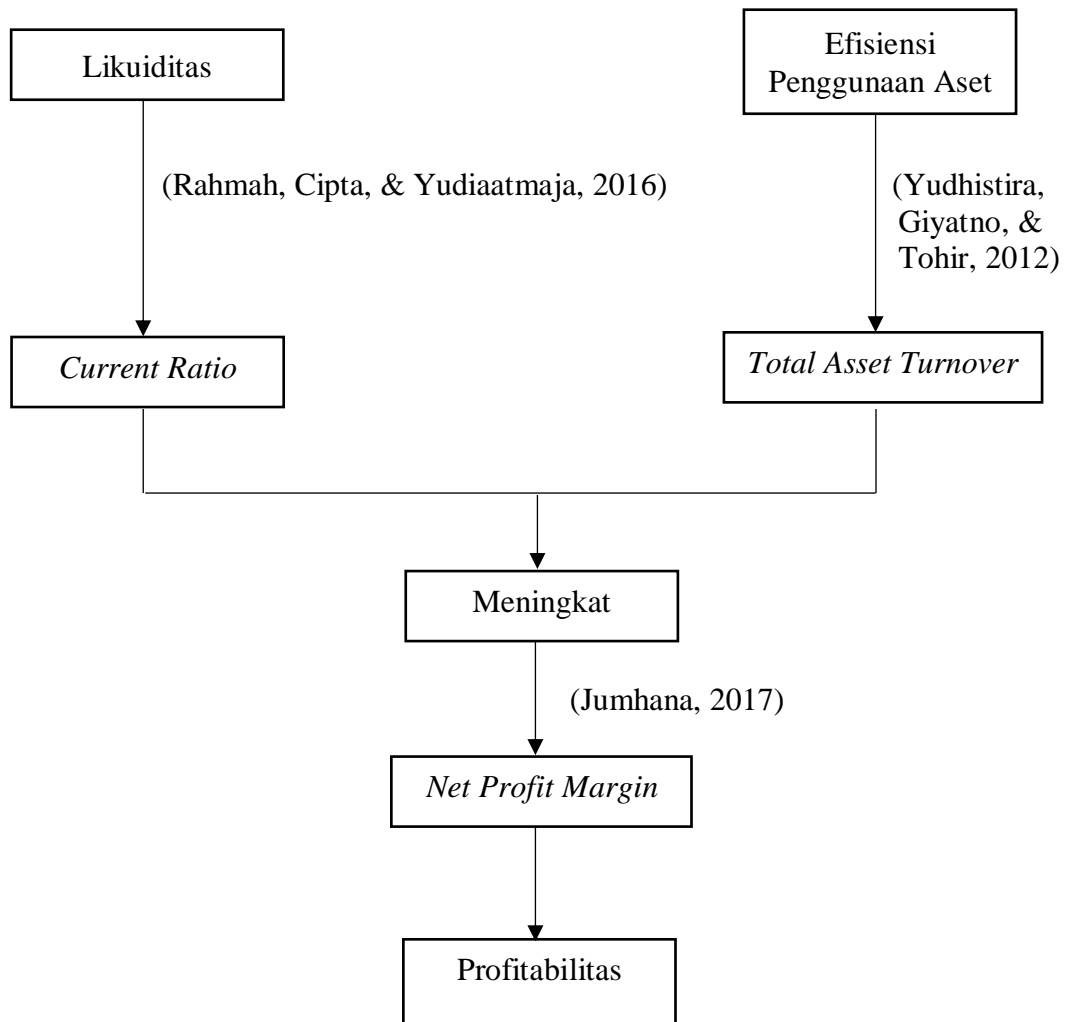
Profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa kegiatan penjualan yang dilakukan perusahaan berjalan dengan baik sehingga menghasilkan laba yang besar.

Likuiditas adalah sebuah indikator yang dapat digunakan dalam menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan untuk menilai kemampuan perusahaan tersebut dalam memenuhi seluruh kewajiban lancar atau kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *current ratio*. *Current ratio* atau rasio lancar merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya pada saat jatuh tempo menggunakan aktiva lancar yang dimilikinya (Kasmir, 2013). *Current ratio* dihitung dengan membagi aktiva lancar (*current assets*) dengan kewajiban lancar (*current liabilities*). Peningkatan pada *current ratio* menunjukkan bahwa suatu perusahaan memiliki kemampuan yang lebih baik untuk memenuhi kewajiban lancarnya. Kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya akan berdampak kepada aktivitas operasional perusahaan sehingga dapat berdampak pada profitabilitas atau kemampuan perusahaan memperoleh laba dari penjualannya.

Efisiensi penggunaan aset menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya secara efisien untuk menghasilkan penjualan. Jika suatu perusahaan semakin efektif dalam menggunakan aset yang dimilikinya untuk menghasilkan penjualan, maka keuntungan yang diterima perusahaan tersebut akan semakin besar (Prasetiono, 2011). Efisiensi penggunaan aset diukur menggunakan rasio *Total Asset Turnover* (TATO). *Total Asset Turnover* atau rasio perputaran total aktiva dihitung dengan membandingkan total penjualan dengan total aktiva. Jika memiliki *Total Asset Turnover* (TATO) yang tinggi, maka perusahaan dikatakan mampu memasarkan produknya sehingga kegiatan penjualan yang dilakukan perusahaan berjalan dengan baik dan dapat menghasilkan laba yang lebih besar.

Berdasarkan uraian di atas, maka model kerangka pemikiran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Gambar 1.2.**  
**Model Kerangka Penelitian**



Sumber: Hasil olahan dari berbagai sumber